

IHSG: 2.443.438(-6.047/-0.28%) Val: Rp 3.4T. Support: 2.420. Resistance: 2.480-2.550

Pandangan bursa hari ini:

Walaupun Dow Jones terkoreksi tipis, namun minyak mentah justru naik mendekati \$75/b. Bila terjadi profit taking setelah rebound kemarin dapat digunakan sebagai kesempatan untuk BUY on weakness.

Pilihan Saham:

1. ADARO Energy (ADRO) (BUY) (close Feb 10: Rp.1.790) Entry: Rp1.770-1.700 Rp.1.900-2.000

Koreksi ke support kedua di Rp.1.770-1.700 dapat digunakan sebagai kesempatan untuk menambah posisi karena meski penjualan 2009 dibawah prediksi analis, namun kinerja 2010 akan lebih bagus karena ADRO bakal menikmati kenaikan harga batubara yang tahun ini diprediksi bisa mencapai \$103/ton. Persero juga telah mempersiapkan langkah pendukung transportasi overland conveyor (\$240/juta) yang dapat menurunkan biaya operasional hingga \$2/per ton.



2. Indofood (INDF) (BUY) (close Feb 10.Rp.3.575) Entry: Rp.3.500-3.400 Target:Rp.3.750-3.900

Rencana IPO unit mie instan sebelum akhir tahun ini yang dapat meningkatkan nilai jual induk INDF (re-rating dan transparency persero akan lebih terlihat sehingga investor bisa menafsirkan "true value" INDF) dan rencana kenaikan harga mie instan setidaknya dapat membuat investor melirik kembali counter konsumen yang cukup terkoreksi ini. Menurut data di RTI, Net asset Value 2009 INDF Rp.4.550, yang juga mirip dengan angka "BUY" 12-bulan kedepan beberapa analis fundamental asing.



3. Bank BCA (BBCA) (BUY) (close Feb 10.Rp.4.550) Entry: Rp.4.500 Target:Rp.4.750-4.900

Optimisme terhadap penjualan obligasi BCA finance yang ditawarkan dengan kupon 8-11%, dan Return on Equity 2009 yang tertinggi di semua bank walaupun pertumbuhan kredit 2009 kerdil, serta tidak adanya hangover rights issue seperti di bank BUMN setidaknya dapat membuat investor melirik kembali counter perbankan swasta yang cukup terkoreksi ini.



Buah Bibir Pasar:

-Bank Mandiri (BMRI) (“Placement, secondary offering atau keduanya?”)

Akhirnya BMRI mengusulkan 3 opsi penjualan saham milik pemerintah (Q2/2010) dalam bentuk private placement, secondary offering atau gabungan keduanya dan tidak ada scenario rights issue seperti yang ditakutkan investor karena akan membuat pemegang saham lama terdilusi cukup banyak. Namun opsi secondary offering akan menambah jumlah saham di pasar sehingga opsi private placement adalah yang terbaik untuk pemegang saham dan pelaku pasar. Secara logis harusnya harga placement maupun secondary offering lebih tinggi dari harga pasar sehingga dapat menguntungkan investor.

Efek dari berita adalah penurunan saham akan terbatas karena opsi rights issue bukan sesuatu yang pasti.

-BSDE Placement 6% saham pekan depan (Harga belum di-umumkan tapi kok sahamnya turun?):

Ketakutan investor akan potensi untuk harga placement Rp.1.5-2 miliar saham dibawah harga rata2 tiga bulan terakhir (Rp.850) yang biasanya dipakai dapat menjelaskan alasan mengapa terjadi penurunan harga BSDE selama seminggu dari Rp.920 ke Rp.850.